

Proyek Berbasis Text Mining

KLASIFIKASI TOPIK ARTIKEL ILMIAH BERBASIS ABSTRAK DAN JUDUL

Shevrilla Vilnafa Bilbina S. Priskilla N. P. Br Silalahi Intan Dwi Febryanti Dhanada Santika Putri Yessica Thipandona Febriana Nur Syifa Rizgi 22/492511/PA/21118 22/493324/PA/21176 22/494760/PA/21285 22/497239/PA/21407 22/497660/PA/21441 22/499532/PA/21541



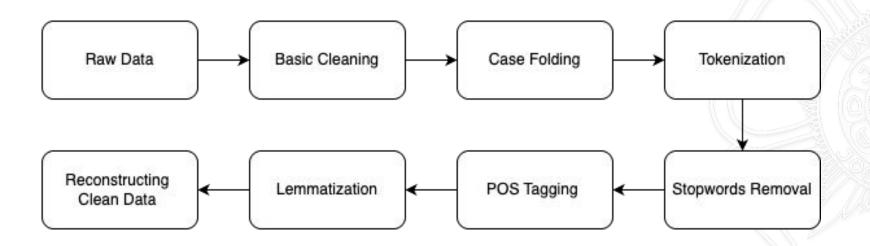
Dataset

- Bersumber dari Kaggle
- Terdiri atas 30.000 dokumen
- Merupakan kumpulan artikel penelitian dari topik Computer Science, Physics,
 Mathematics, Statistics, Quantitative Biology, dan Quantitative Finance
- Data train.csv dan test.csv diimpor ke MongoDB Atlas
- Disimpan di database kaggle_datasets dan pada koleksi train_data dan test_data

kaggle_datasets.test_data LOGICAL DATA SIZE: 16.16MB TOTAL DOCUMENTS: 8989 Indexes Schema Anti-Patterns Aggregation Search Indexes Generate queries from natural language in Compass™ INSERT DOCUMENT Filter 6 Type a query: { field: 'value' } Options > QUERY RESULTS: 1-20 OF MANY _id: ObjectId('683cdf606b427ad04f8c038c') ID: 20973 TITLE: "Closed-form Marginal Likelihood in Gamma-Poisson Matrix Factorization" ABSTRACT: " We present novel understandings of the Gamma-Poisson (GaP) model, a processed_abstract: "present novel understanding gammapoisson gap model probabilistic matri..."



Preprocessing



Ekstraksi Fltur

Tujuan: Mengubah teks menjadi representasi numerik yang bisa diproses oleh model machine learning.

Metode:

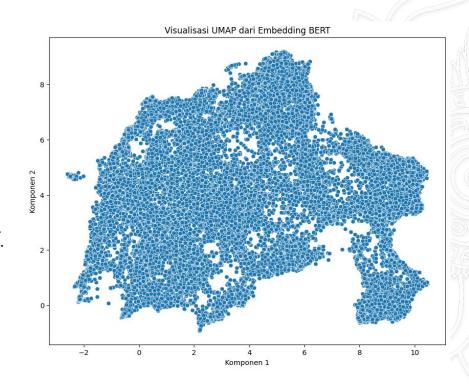
- Bag of Words (BoW): Hitung frekuensi kata, sederhana tapi abaikan konteks.
- TF-IDF: Bobot kata berdasarkan frekuensi dalam dokumen & korpus; lebih informatif dari BoW.
- Word2Vec (CBOW): Representasi kata berbasis konteks, rata-rata vektor kata untuk dokumen.
- BERT (MiniLM): Embedding kalimat berdimensi 384; tangkap konteks lokal & global.

Reduksi Dimensi & Visualisasi

Tujuan: Kurangi dimensi vektor tinggi (TF-IDF/BERT) untuk efisiensi dan visualisasi.

Metode:

- Truncated SVD: Reduksi linier untuk
 TF-IDF; cocok untuk data sparse.
- PCA: Proyeksi linier berdasarkan variansi terbesar; baseline cepat dan interpretatif.
- t-SNE: Proyeksi non-linier; jaga struktur lokal, tapi lambat & sensitif parameter.
- UMAP: Cepat & stabil; jaga struktur lokal-global, hasil visual lebih informatif.



Bigram & Trigram

Top 15 Bigram: neural network: 2452 machine learn: 1006 result show: 926 paper propose: 877 paper present: 798 propose method: 767

et al: 699

magnetic field: 627

data set: 597 deep learning: 590 deep neural: 558 allow u: 539

experimental result: 535 optimization problem: 528

propose novel: 512

Bigram yang muncul dalam korpus cenderung berupa frasa yang lebih **umum** dan **general**.

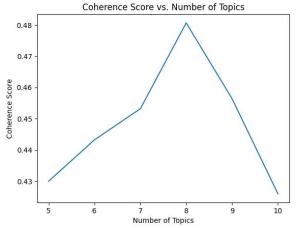
Top 15 Trigram: deep neural network: 538 convolutional neural network: 461 recurrent neural network: 239 paper propose novel: 166 experimental result show: 165 generative adversarial network: 163 play important role: 133 stochastic gradient descent: 122 partial differential equation: 120 support vector machine: 118 density functional theory: 113 paper propose new: 110 neural network cnn: 108 markov chain monte: 103 deep reinforcement learn: 103

Trigram memberikan istilah teknis yang lebih spesifik seperti nama arsitektur, algoritma, atau metode ilmiah.



Topic Modeling LDA

- Dokumen dikonversi menjadi BoW.
- Model LDA dilatih dengan berbagai jumlah topik (5–10).
- Koherensi diukur untuk menentukan jumlah topik optimal.
- Model akhir dilatih dengan num_topics=8.



```
Topik-Topik:
Topik 1: 0.019*"graph" + 0.014*"group" + 0.012*"n" + 0.011*"give" + 0.011*"show" + 0.010
Topik 2: 0.006*"magnetic" + 0.006*"temperature" + 0.006*"star" + 0.006*"surface" + 0.005
Topik 3: 0.014*"system" + 0.014*"state" + 0.011*"model" + 0.010*"quantum" + 0.009*"phase
Topik 4: 0.020*"model" + 0.016*"data" + 0.015*"method" + 0.015*"network" + 0.014*"learn"
Topik 5: 0.020*"model" + 0.012*"cluster" + 0.011*"galaxy" + 0.010*"data" + 0.009*"mass"
Topik 6: 0.013*"system" + 0.012*"network" + 0.008*"model" + 0.007*"use" + 0.007*"paper"
Topik 7: 0.015*"use" + 0.008*"propose" + 0.008*"design" + 0.007*"performance" + 0.007*"m
Topik 8: 0.013*"problem" + 0.012*"function" + 0.010*"result" + 0.009*"method" + 0.008*"s
```

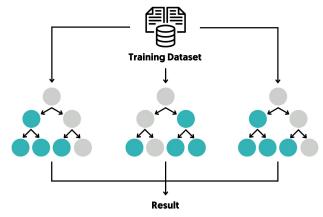
Evaluasi Topic Modeling LDA

Perplexity: -8.292649049775749 Coherence: 0.43628391439820796

- Perplexity mengukur seberapa baik model LDA memprediksi data baru.
 Semakin rendah nilainya, semakin baik modelnya. Nilai log perplexity sebesar -8.29 menunjukkan bahwa model cukup baik dalam memodelkan distribusi kata, meskipun metrik ini tidak mencerminkan kualitas semantik topik.
- Coherence score sebesar 0.436 menunjukkan bahwa topik-topik yang dihasilkan cukup koheren secara semantik. Meskipun belum optimal, nilainya masih dapat diterima, terutama untuk korpus ilmiah atau kompleks.

Modelling - Klasifikasi Topik

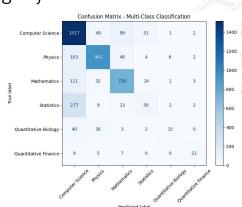
- Fitur teks direpresentasikan menggunakan **TF-IDF** (maksimal 5000 fitur).
- Data dibagi menjadi data latih dan data uji (80:20) dengan stratifikasi label.
- Teknik SMOTE diterapkan pada data latih untuk mengatasi ketidakseimbangan kelas.
- Model yang digunakan adalah Random Forest Classifier dengan 100 pohon keputusan.



Evaluasi

Model klasifikasi menunjukkan akurasi keseluruhan sebesar 78% dengan performa tinggi pada kelas mayoritas seperti Physics, Mathematics, dan Computer Science (F1-score di atas 0.80). Namun, performa menurun signifikan pada kelas minor seperti Statistics dan Quantitative Biology dengan F1-score masing-masing hanya 0.21 dan 0.26. Confusion matrix mengungkapkan banyak kesalahan klasifikasi ke kelas mayoritas, terutama untuk Statistics yang sering dikira Computer Science. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun SMOTE telah diterapkan, model masih kurang sensitif terhadap kelas dengan jumlah data kecil.

Classification Re	port:			
	precision	recall	f1-score	support
Computer Science	0.74	0.88	0.80	1719
Physics	0.88	0.85	0.87	1104
Mathematics	0.81	0.82	0.81	887
Statistics	0.41	0.14	0.21	353
Quantitative Biology	0.60	0.17	0.26	90
Quantitative Finance	0.70	0.50	0.58	42
accuracy			0.78	4195
macro avg	0.69	0.56	0.59	4195
weighted avg	0.76	0.78	0.76	4195



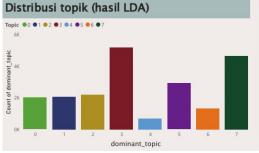


Dashboard Visualisasi Hasil

KLASIFIKASI TOPIK ARTIKEL ILMIAH



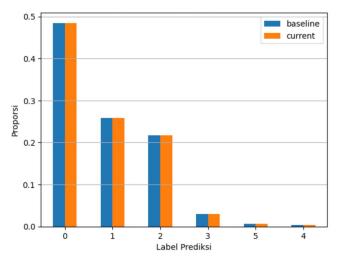
prediksi	CategoryLabel	processed_abstract	
0	Computer Science	ab test randomize experiment frequently use company offer service w feature experiment user randomly redirect one two version website c; response model propose describe behavior user social network websi neighbor must take account however consensus model apply give dat response model derive theoretical limit estimation error several mode case response model misspecified	Category Label
0	Computer Science	ab test ubiquitous within machine learn data science operation intern perform statistical test hypothesis new feature well exist platformfor revenue p value test predefined thresholdoften new feature implemer appropriate threshold note particularly dependent test often do sequifalse discovery rate fdr rather use single universal threshold however arbitrary choice level control fdr suggest decisiontheoretic approach conew feature enables automate selection appropriate threshold method decisiontheory problem loss function action space notion optimality of loss function action space in action space in the state of the state of the selection appropriate threshold method selection appropriate threshold method in the state of the selection appropriate threshold method in the selection appropriate th	Category Label Computer Science Mathematics Physics Quantitative Biology Quantitative Finance Statistics
0	Computer Science	ability autonomous agent learn conform human norm crucial safety el environment recent work lead framework representation inference sin norm learning remain exploratory stage present robotic system capat	



doc_id	dominant_topic	topic_probability	text
0	3	0.88	predictive model allow subjectspecific inference analyz data give subject data inference make two level global local ie detect condition effect individual measuremen widely use local inference use form subjectspecific effenoisy detection compose disperse isolated island artic irsm improve subjectspecific detection predictive mode specifically aim reduce noise due sample error associa propose method wrappertype algorithm use different in without information condition presence reconstruction model whose parameter estimate train data classifiers perform synthetically generate data data alzheimers di database result synthetic data demonstrate use rsm yi model directly bootstrap average analysis adni dataset subjectspecific detection cortical thickness data nonim mental state examination soorce cerebrospinal fluid am



Monitoring Model Drift



Hasil monitoring distribusi prediksi antar batch menunjukkan bahwa proporsi prediksi antar label relatif stabil. Monitoring model drift dilakukan dengan membandingkan distribusi prediksi antar batch, yaitu antara batch baseline (prediksi awal saat model pertama kali di-deploy) dan batch current (prediksi terbaru). Tidak terdapat perbedaan signifikan (>10%) antar distribusi baseline dan batch saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa model masih berjalan stabil tanpa adanya indikasi model drift.

Batch Scoring

```
Distribusi hasil prediksi:

prediksi

4357

2319

21948

3273

559

433

Name: count, dtype: int64
```

prediksi	processed_abstract	
0	present novel understanding gammapoisson gap m	0
1	meteorite contain mineral solar system asteroi	1
0	frame aggregation mechanism multiple frame com	2
1	milky way open cluster diverse term age chemic	3
0	prove cryptographic protocol correct secrecy h	4
0	paper propose regularized pairwise difference \dots	5
0	central issue theory extreme value focus suita	6
0	astrophysics cosmology rich data advent widear	7
0	number recent work propose technique endtoend \dots	8
1	use hydrodynamical galaxy formation simulation	9

Mayoritas prediksi jatuh pada kelas 0 (4.357 data), kemudian 1 (2.319 data) dan 2 (1.948 data). Kelas 3, 4, dan 5 masing-masing memiliki jumlah prediksi yang jauh lebih kecil, menunjukkan ketidakseimbangan dalam distribusi hasil prediksi.



TERIMA KASIH

